PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI PERISTIWA MENJELANG DAN SESUDAH PEMBACAAN TEKS PROKLAMASI MELALUI METODE *ROLE PLAYING* PADA SISWA KELAS V-B MI ISLAMIYAH SUMBERWUDI KARANGGENENG LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh:

MAZIYATUS SHO'IDAH
NIM (D97216061)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

JULI 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Maziyatus Sho'idah
NIM	: D97216061
Jurusan/Program Studi	:Pendidikam Islam/Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pemgambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 17 Juni 2020

Yang Membuat

METERAI TEMPEL
774EFAHF558807513
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Maziyatus Sho'idah

NIM. D97216061

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Maziyatus Sho'idah

NIM : D97216061

Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI PERISTIWA MENJELANG DAN SESUDAH PEMBACAAN TEKS PROKLAMASI MELALUI METODE *ROLE PLAYING* PADA SISWA KELAS V-B MI ISLAMIYAH SUMBERWUDI LAMONGAN

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Nadlir, M.Pd.I	**Taufik, M.Pd.I**
NIP. 196807221996031002	**NIP. 197302022007011040**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Maziyatus Sho'idah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 03 Juli 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, S.Pd, M.Si
NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag
NIP. 197010151997032001

Penguji II,

Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusyidiyah, M.Ag
NIP. 197312272005012003

Penguji III,

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji IV

Taufik, M.Pd.I
NIP.197302022007011040

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maziyatus Sho'idah
NIM : D97216061
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ PGMI/Pendidika Dasar
E-mail address : maziyatus23@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

Peningkatan Pemahaman Materi Peristiwa Sebelum dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi Melalui Metode Role Playing Pada Siswa Kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Juli 2020

Penulis

(Maziyatus Sho'idah)

ABSTRAK

Maziyatus Sho'idah, 2020. Peningkatan Pemahaman Materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi Melalui Metode *Role Playing* Pada Siswa Kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing I : Drs. Nadlir, M.Pd.I dan Pembimbing II : Taufik, M.Pd.I**

Kata Kunci : Peningkatan Pemahaman, Materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi, Metode Pembelajaran *Role Playing*.

Minimnya Pemahaman yang didapatkan siswa serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menjadi latar belakang adanya penelitian ini. Hal tersebut dilihat dari hasil nilai ulangan pada pembelajaran Tematik materi IPS masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode *role playing*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana penerapan metode *role playing* dalam meningkatkan pemahaman materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi pada siswa kelas V-B di MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan? 2) Bagaimana Peningkatan Pemahaman siswa setelah penerapan metode *role playing* materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi pada siswa kelas V-B di MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan?

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus dengan 4 tahap disetiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Sumberwudi Lamongan pada siswa kelas V-B yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes tulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan aktivitas guru dengan perolehan nilai 54.42 (kurang) pada siklus I menjadi 93,05 (Sangat Baik) pada siklus II. Perolehan aktivitas siswa pada siklus I meningkat dari 55,88 (Kurang) menjadi 88,88 (Baik) pada siklus II. 2) Peningkatan pemahaman siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 70,05 (Cukup) meningkat menjadi 78,76 (cukup) pada siklus II. persentase ketuntasan belajar pada siklus I meningkat dari 58,82% (Kurang) menjadi 88,23% (Baik) pada siklus II. berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, tindakan perbaikan dengan metode *role playing* menghasilkan perubahan yang sesuai pada indikator kinerja yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....

HALAMAN MOTTO.....

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **i**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR GRAFIK ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tindakan Yang dipilih 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Lingkup Penelitian 8
F. Signifikansi Penelitian 10

BAB II KAJIAN TEORI **12**

A. Tinjauan Tentang Pemahaman 12
   1. Pengertian Pemahamaan 12
   2. Tingkatan-tingkatan dalam Pemahaman 13
   3. Indikator Pemahaman 14
   4. Faktor-faktor Pemahaman 17
B. Metode Pembelajaran Role Playing 19
   1. Metode Pembelajaran 19
   2. Metode Role Playing 20
   3. Langkah-langkah Metode Role Playing 22
   4. Kelebihan Metode Role Playing 23
   5. Kelemahan Metode Role Playing 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembelajaran Tematik 24
1. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik 24
2. Prinsip Pembelajaran Tematik 26
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik 27
D. Materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi 30
E. Penerapan Metode *role playing* Dalam Meningkatkan Pemahaman siswa Materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi 33

BAB III METODE PENELITIAN 36

A. Metode Penelitian 36
B. Setting Penelitian dan Subyek Penelitian 39
C. Variabel Penelitian 40
D. Rencana Tindakan 40
E. Sumber Data dan Teknik pengumpulannya 43
F. Indikator Kinerja 51
G. Tim Peneliti dan Tugasnya 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54

A. Hasil Penelitian 54
B. Pembahasan 73

BAB V PENUTUP 80

A. Kesimpulan 80
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 82

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 8

RIWAYAT HIDUP .....

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 2.1 Indikator Pemahaman 15

Tabel 2.2 Kategori Proses Kognitif 16

Tabel 3.1 Kriteria Nilai Penskoran Guru 49

Tabel 3.2 Kriteria Nilai Penskoran Siswa 49

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Rata-rata Kelas 50

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar 51

Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Penelitian 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

3.1 Gambar Model PTK Kurt Lewin 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus **Halaman**

Rumus 3.1 Teknik Penskoran Observasi Aktivitas Guru 49

Rumus 3.2 Teknik Penskoran Observasi Aktivitas Siswa 49

Rumus 3.3 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa..... 50

Rumus 3.4 Presentase Ketuntasan Belajar 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik **Halaman**

Grafik 4.1 Nilai Rata-rata dan Prosentasi Ketuntasan Belajar sebelum siklus.56

Grafik 4.1 Nilai Rata-rata dan Prosentasi Ketuntasan Belajar Siklus I ……...62

Grafik 4.1 Nilai Rata-rata dan Prosentasi Ketuntasan Belajar siklus II ……..72

Grafik 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa 76

Grafik 4.5 Hasil Nilai Rata-Rata Siswa..... 78

Grafik 4.6 Nilai Presentase Belajar Siswa..... 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Menyurat

Lampiran 2 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Lampiran 4 Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Lampiran 5 Instrumen Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Lampiran 6 Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Lampiran 7 Instrumen Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Lampiran 8 Validasi RPP dan Butir Soal Siklus I

Lampiran 9 RPP dan Butir Soal Siklus I

Lampiran 10 Validasi RPP dan Butir Soal Siklus II

Lampiran 11 RPP dan Butir Soal Siklus II

Lampiran 12 Nilai Siswa Siklus I, dan Siklus II

Lampiran 13 Lembar Kerja Siswa Siklus I dan Siklus II

Lampiran 14 Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan nilai perilaku individu dalam masyarakat kedalam suatu keadaan tertentu dan mengarah pada keadaan yang lebih baik melalui pengajaran.[1] Pada hakekatnya pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang terhadap orang lain agar orang lain memiliki pengetahuan dan keterampilan. Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman[2].

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya di lingkungan[3]. Mengajar merupakan suatu seni untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diarahkan oleh nilai-nilai pendidikan, kebutuhan-kebutuhan individu siswa, kondisi lingkungan, dan keyakinan

[1] Kemendikbud, "Pengembangan Kurikulum 2013". Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013.(Jakarta : Kemdikbud)
[2] Abdul Majid, Pembelajaran Tematik Terpadu, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),15
[3] Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2017), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dimiliki oleh guru. Dalam proses pembelajran, guru adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik, mengekspresikan ide-ide , dan kreativitasnya dalam batas norma-norma yang ditegakkan secara konsisten.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.[4] Dalam buku tematik terdapat beberapa muatan mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dimuat di buku tematik yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bidang studi memiliki cakupan yang sangat luas, meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Tekanan yang dipelajari IPS berkenaan dengan gejala dan masalah kehidupan masyarakat bukan pada teori dan keilmuannya, melainkan pada kenyataan kehidupan kemasyarakatan. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas

[4] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang keilmuan dasar yang berhubungan dengan kepentingan-kepentingan sosial, yang lebih mementingkan pemahaman, hapalan. Dengan demikian proses belajar mengajar dari berbagai aspek yang menyertai pembelajaran IPS di SD dituntut untuk dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi siswa.

Pada dasarnya tujuan pendidikan IPS secara umum adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Mengajar merupakan suatu seni untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diarahkan oleh nilai-nilai pendidikan, kebutuhan-kebutuhan individu siswa, kondisi lingkungan, dan keyakinan yang dimiliki guru. Dalam proses pembelajaran, guru adalah orang yang akan mengembangkamn suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik, mengekspresikan ide-ide, dan kreatifitasnya dalam batas norma-norma yang ditegakkan secara konsisten. Sekaligus guru akan berperan sebagai model bagi para siswa.[5]

Pada pelaksanaan pembelajaran dewasa ini suasana kelas cenderung *teacher-centerd*, sehingga siswa menjadi pasif, penumpukan informasi atau konsep pada subjek didik dapat saja kurang bermanfaat bahkan tidak bermanfaat sama sekali kalau hal tersebut dikomunikasikan oleh guru kepada subjek didik melalui satu arah. Dalam hal ini siswa tidak

[5] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri. Masalah ini banyak dijumpai dalam kegiatan pembelajaran di kelas, oleh karena itu, perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan pada tanggal 5 Oktober pada kelas V-B dengan jumlah siswa 17, 8 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki . Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar diketahui masih terdapat beberapa masalah diantaranya yaitu minimnya pemahaman yang didapatkan siswa serta keaktivan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Selain itu pembelajaran tidak melibatkan siswa untuk menjadi aktif. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru dan ada juga yang sibuk bermain sendiri. Dilihat juga dari daftar nilai hasil belajar tematik materi IPS yang tuntas hanya 5 siswa dari 17 siswa dengan KKM 75.[6]

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi pada proses belajar mengajar tematik pada murid kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan tersebut, maka perlu adanya tindakan yang dilakukan guru agar pembelajaran lebih bermakna. Guru harus memilih

[6] Ahmadi, Wali kelas V-B, Wawancara Pribadi, Lamongan, 5 Oktober 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode yang tepat dan menarik agar siswa terlibat dalam pembelajaran yang lebih aktif sehingga peserta didik memahami materi secara menyeluruh dan tidak ada siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya. Salah satu metode yang dimaksud adalah menggunakan metode *Role Playing.* Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.[7]

Arti *role* secara harfiah adalah peranan, dan *play* adalah bermain. *Role playing* merupakan metode pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa dengan cara siswa memerankan suatu tokoh baik hidup maupun tokoh mati. Metode *role playing* adalah suatu gambaran spontan dari situasi, atau keadaan yang khusus dilakukan oleh sekelompok orang yang terdiri dari para siswa yang telah direncanakan dalam sebuah naskah skenario yang nantinya akan dimainkan oleh siswa tersebut.

Metode *Role playing* mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, penguasaan bahan pelajaran berdasarkan pada kreatifitas serta ekspresi siswa dalam meluapkan imajinasinya terkait dengan bahan pelajaran yang ia dalami tanpa adanya keterbatasan kata dan gerak, namun tidak keluar dari bahan ajar.[8] Dengan naskah yang telah

[7] Ngalimun, *Strategi pembelajaran,* (Yogyakarta: Penerbit parama ilmu,2017),40
[8] Ismawati Alidha NurHasanah, *Penerapan Metode Role Playing untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada materi Hubungan Makhluk Hidup dengan Lingkungannya,*Jurnal Pena Ilmiah. Vol. 1, No.1, 2016, hal 613

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibuat oleh guru, siswa akan berperan sebagai tokoh dalam cerita tersebut yang berkaitan dengan materi peristiwa menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi. Dalam cerita tersebut ada siswa yang berperan sebagai Ir. Soekarno, bung Hatta serta semua tokoh lainnya yang terlibat. Sebelum bermain peran dimuli guru memberikan penjelasan tentang materi terlebih dahulu.

Berdasarkan paparan di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas berupa peningkatan pemahaman siswa menggunakan metode *role playing* pada tematik tema 7 khususnya pada materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul :

" Peningkatan Pemahaman Materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi Melalui Metode *Role playing* pada Siswa Kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Lamongan"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *Role Playing* dalam meningkatkan pemahaman materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi pada siswa kelas V- B di MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng lamongan ?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan metode *Role Playing* materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi pada kelas V-B di MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan uraian latar belakang serta rumusan masalah diatas penelitian ini direncanakan ke dalam dua siklus dengan menggunakan model Kurt Lewin. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).[9] Melalui dua siklus tersebut, akan diamati bagaimana peningkatan pemahaman materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi pada tema 7 sub tema 2 di MI Islamiyah kelas V-B.

Dengan adanya permasalahan tersebut Penulis mempunyai sebuah gagasan inovatif dalam pemecahan masalah. Gagasan tersebut adalah menerapkan metode *role playing*, dengan menerapkan metode tersebut diharapkan dalam pembelajaran materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi siswa kelas V-B dapat meningkatkan pemahaman materi tersebut dengan maksimal. Dengan metode *role playing* dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran yang lebih aktif dan memahami langsung materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi. Membuka potensi otak siswa, meningkatkan kinerja siswa dan juga mudah untuk mengingat isi materi, serta menciptakan

[9] Fauti Subhan, *Penelitian tindakan kelas* (Sidoarjo: Qithos Digital Press, 2013), 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang aktif, menyenangkan. Karena penggunaan metode ini siswa dituntut menjadi lebih aktif dan melatih percaya diri siswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti mempunyai tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Role Playing* dalam meningkatkan pemahaman materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi pada siswa kelas V-B di MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan menggunakan metode *Role Playing* materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi pada kelas V-B di MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan.

E. Lingkup Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah :

1. Subjek yang diteliti difokuskan pada siswa kelas V-B di MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan semester genap tahun pelajaran 2019/2020
2. Penelitian difokuskan pada Tematik tema 7 sub tema 2 materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi dengan menggunakan metode role playing.
3. Kompetensi Inti, Kompetensi dasar, dan Indikator

   Kompetensi Inti :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Kompetensi dasar :

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Indikator :

3.3.1 Menjelaskan terjadinya peristiwa Rengasdengklok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.3.2 Menjelaskan peristiwa setelah dibacakannya teks Proklamasi kemerdekaan

3.3.3 Menjelaskan peristiwa yang menunjukkan dukungan rakyat secara spontan terhadap Proklamasi kemerdekaan Indonesia.

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

   Peserta didik dapat lebih meningkatkan pemahaman materi kegiatan Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi.

2. Bagi guru

   Guru akan lebih mudah mengajar materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi kepada peserta didik dan meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran IPS.

3. Bagi Sekolah

   Penggunaan metode pembelajaran role playing diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman serta menjadikan siswa lebih aktif dan memahami materi dalam pembelajaran sehingga menghasilkan siswa lulusan yang bermutu dan berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

4. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang efektif dan menarik serta pemahaman siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalam kelas dan pengalaman baru mengenai keterampilan belajar mengajar di kelas, khususnya pembelajaran menggunakan metode role playing yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

5. Bagi Pembaca

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi yang membacanya sehingga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca yang ingin menambah pengetahuan terutama bagi yang akan melaksanakan penelitian di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman atau dapat disebut dengan istilah mengerti merupakan kegiatan mental intelektual yang mengorganisasikan materi yang telah diketahui.[10] Menurut Benyamin S Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk mengintepretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.[11] Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman berasal dari kata dasar paham yang memiliki arti proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.

Pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian pemahaman adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek.

Tingkat pemahaman (comprehension) diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

[10] Muhamad Thohir, *Pemahaman Individu*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press,2014),58
[11] Djaali, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari hafalan atau ingatan. Kemampuan memahami juga dapat diartikan kemampuan mengerti tentang hubungan antarfaktor, antarkonsep, antarprinsip, antardata, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan.

Dalam kegiatan belajar ditujunjukkan melalui: 1) mengungkapkan gagasan, atau pendapat dengan kata-kata sendiri, 2) membedakan, membandingkan, menginterpretasi data, mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri, 3) menjelaskan gagasan pokok, 4) dan menceritakan kembaki dengan kata-kata sendiri. Contoh hasil belajar yang berkaitan dengan pemahaman adalah peserta didik dapat menjelaskan makana organisasi ASEAN bagi bangsa Indonesia dalam aspek ekonomi.[12]

2. Tingkatan-tingkatan dalam pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbed beda dalam memahami apa yang dia pelajari. Tingkatan tingkatan dalam memahami meliputi:

[12] Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 168-169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tingkat pertama atau terendah, adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenaranya, misalnya dari bahasa arab ke bahasa indonesia.

b. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Menghubungkan pengetahuan tentang konjugasi kata kerja, subjek.

c. Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi.

Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas presepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.[13]

3. Indikator Pemahaman

Adapun indikator pemahaman dikategorikan sebagai berikut:[14]

Tabel 2.1
Indikator Pemahaman

Kategori proses kognitif		Contoh
1. Mengingat: Mendapatkan pengetahuan yang relevan dari memori yang panjang		
1.1	Mengenal	Contoh, tanggal-tanggal penting
		Sejarah negara
1.2	Mengingat	Contoh, mengingat kembali

[13] Nana Sudjana, *Penilaian*, 24
[14] Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012),117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		tanggal tanggal penting sejarah negara
2. Memahami: Membangun pengertian dari pesen pembelajaran, di antaranya oral, tulisan, komunikasi grafik.		
2.1	Mengartikan	Contoh, menguraikan dengan kata-kata sendiri dalam pidato
2.2	Memberikan contoh	Contoh, memberikan contoh macam-macam gaya lukisan artistik.
2.3	Mengklasifikasi	Contoh, mengamati atau menggambarkan kasus kekacauan mental
2.4	Menyimpulkan	Contoh, menulis kesimpulan pendek dari kejadian yang ditayangkan video
2.5	Menduga	Contoh, mengambil kesimpulan dasar-dasar contoh dari pembelajaran bahasa asing.
2.6	Membandingkan	Contoh, membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan situasi sekarang
2.7	Menjelaskan	Contoh, menjelaskan penyebab peristiwa penting di Perancis abad ke 18
3. Menerapkan: Menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan		
3.1	Menjalankan	Contoh, membagi satu angka dengan seluruh angka dengan perkalian.
3.2	Melaksanakan	Contoh, menetapkan situasi tepatnya hukum Newton yang kedua
4.1	Membedakan	Contoh, membedakan angka yang relevan dan tidak relevan dalam satu soal matematika
4.2	Mengorganisasi	Contoh, bukti-bukti struktur dalam deskripsi sejarah menjadi sebuah atau melawan sebuah penjelasan sejarah
4.3	Mendekonstruksi	Contoh, menetapkan pandangan para ahli dalam pandangan politiknya
4. Menganalisis : Memecah materi menjadi bagian-bagian pokok dan mendeskripsikan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan satu sama lain maupun menjadi sebuah struktur		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhan atau tujuan.		
5.1	Memeriksa	Contoh, menetapkan apakah kesimpulan para ilmuan sesuai dengan data yang diteliti.
5.2	Menilai	Contoh, menilai diantara dua metode mana yang terbaik yang dapat menyelesaikan masalah
6. Menciptakan: Membuat penilaian yang didasarkan pada kriteria standar		
6.1	Menghasilkan	Contoh, menghasilkan hipotesis untuk menghitung fenomena yang sudah diteliti
6.2	Merencanakan	Contoh, merencanakan penelitian mengenai masalah sejarah
6.3	Membangun	Contoh, membangun sebuah habitat baru untuk meyakinkan tujuan yang baru.

Menurut Bloom ada 7 indikator yang dapat dikembangkan dalam tingkatan proses kognitif pemahaman. Tabel dibawah ini adalah kategori dan proses kognitif pemahman yaitu:[15]

Tabel. 2.2
Tabel Kategori Proses Kognitif

No	Kategori Proses Kognitif	Definisi
1	Mengartikan	Mengubah dari satu bentuk gambaran (numerik) ke bentuk lain (Verbal)
2	Memberikan contoh	Menemukan contoh khusus atau ilustrasi konsep atau prinsip
3	Mengklarifikasi	Menentukan sesuatu ke dalam kategori
4	Menyimpulkan	Meringkas tema umum atau khusus
5	Menduga	Menggambarkan kesimpulan logika dari informasi yang ada
6	Membandingkan	Mendeteksi korespondensi antara dua ide, objek dan semacamnya.
7	Level	Menciptakan sistem model penyebab

[15] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif* , 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dan pengaruh

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman belajar banyak jenisnya, akan tetapi digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu:

a. Faktor-faktor Intern

1. Faktor jasmaniah

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

2. Faktor Psikologis

a. Inteligensi

Inteligensi merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai ti ngkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah.

Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi belum tentu berhasil dalam belajarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perhatian

Menurut Gazali perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (Benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhstian terhadap bahan yang dipelajarainya.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat siswa, siswa tidak akan belajar dan memahami materi dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

d. Bakat

Bakat mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai, maka hasil pemahamannya lebih baik karena ia merasa senang dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajar.

e. Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatian merencanakan dan melaksnakan kegiatan yang berhubungan menunjang belajar.

f. Kematangan

Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang)

b. Faktor-faktor ekstern

Yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi keberhasilan be lajar adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Keluarga yang broken home akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Hingga mempengaruhi hasil belajarnya.[16]

B. Metode Pembelajaran Role Playing

1. Metode pembelajaran

Metode menurut J.R. David dalam Teaching Strategies for Collage Class Room (1997) adalah *a way in achieving something* "cara untuk mencapai sesuatu".[17] Metode adalah cara yang digunakan

[16] Ahmad Susanto, *Teori,12-13*
[17] Abdul majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012),131-132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.[18]

Metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai kompetensi tertentu. Jadi metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.[19]

Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Dengan demikian suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajran.[20]

Dalam sumber buku lain menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.[21] Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas dimana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

Metode pembelajaran juga bisa diartikan sebagai perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilakukan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses

---

[18] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran,* (Jakarta; PT Bumi Aksara,2001), 26
[19] Mulyono, *Strategi Pembelajaran,* (Malang: UIN Maliki Press,2012),81
[20] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajara*, 26
[21] Ridwan Abdullah sani, *Inovasi Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara,2015),58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.[22]

2. Metode Role playing

Metode *Role playing* ini termasuk dalam jenis-jenis metode simulasi. Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau seakan-akan. Metode simualsi merupakan salah satu metode yang diturunkan dari strategi pembelajaran bermain peran (*Role Playing*).[23] Jenis-jenis simulasi terdiri dari Sosiodrama, Psikodrama, Role Playing, Peer Teaching dan Simulasi game.

Role playing atau bermain peran adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi persitiwa sejarah, mengkreasi peristiw-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang. *Role playing* juga dapat juga diartikan sebagai metode yang menghadirkan peran-peran yang ada dalam dunia nyata kedalam suatu pertunjukan peran didalam kelas, yang kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi bagi semua peserta didik. Metode ini lebih menekankan terhadap masalah yang diangkat dalam pertunjukan bukan kemampuan pemain dalam melakukan peran.[24]

Metode bermain peran merupakan teknik pembelajaran dengan jalan mendramatisasikan bentuk tingkah laku tertentu dalam

[22] Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran teori dan konsep dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012),19
[23] Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, 98
[24] Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif* , (Jakarta: Rajawali Pers, 2017),116-117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan sosial, setiap siswa mendapatkan peran tertentu dengan karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya.[25] Role playing merupakan metode yang perlu menjadi pengalaman belajar terutama dalam konteks pembelajaran Pengetahuan Sosial dan Kewarganegaraan didalamnya.[26]

Adapun sintak dari pembelajaran role playing adalah guru menyiapkan sekenario pembelajaran, menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario tersebut, pembentukan kelompok siswa, menyampaikan kompetensi, menunjuk siswa untuk melakonkan skenario yang telah dipelajarinya, kelompok siswa membahas peran yang dilakukan oleh pelakon, presentasi hasil kelompok, bimbingan kesimpulan dan refleksi.[27]

3. Langkah- langkah metode *Role playing*
   a. Persiapan
      1. Menetapkan topik/masalah serta tujuan yang hendak dicapai.
      2. Guru mmberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan.
      3. Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi, peranan yang harus dimainkan oleh para pemeran, serta waktu yang disediakan.

[25] Syarif Hidayat, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Pustaka Mandiri,2012),135
[26] Septian Aji Permana, *Strategi Pembelajaran IPS kontemporer*,(Yogyakarta: Media Akademi, 2017),40
[27] Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Aswaja pesindo, 2012), 174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya khususnya pada peserta didik yang terlibat dalam pemeranan simulasi

b. Pelaksanaan

1. Simulasi mulai dimainkan oleh kelompok pemeran
2. Para peserta didik lainnya mengikuti dengan penuh perhatian
3. Guru hendaknya memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan.
4. Simlasi hendaknya dihentikan pada saat puncak. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong peserta didik berfikir dalam menyelesaikan masalah yang sedang disimulasikan.

c. Penutup

1. Melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan
2. Merumuskan kesimpulan

4. Kelebihan Metode *Role Playing*

a. Dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa.
b. Memungkinkan situasi kelas menjadi dinamis dan antusias
c. Mendorong gairah dan semangat siswa dengan melakukan persiapan yang matang.
d. Siswa dapat menghayati peristiwa yang berlangung dengan mudah melalui pencermatan terhadap peran yang dimainkan.
e. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kelemahan metode *Role playing*
   a. Pelaksanaan pembelajaran membutuhkan waktu yang panjang
   b. Memerlukan kretifitas dan daya kreasi siswa dalam memainkan peran.
   c. Pembelajaran kurang optimal jika pemerannya malu-malu dalam mempraktikkannya.
   d. Memungkinkan terjadinya respon kurang baik dari siswa lain jika peran yang dilakukannya tidak optimal.
   e. Kesulitan memilih siswa dalam memainkan peran tertentu karena berbagai faktor.[28]

C. Pembelajaran Tematik

1. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*Integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

[28] Syarif Hidayat, *Profesi Kependidikan*, 135-136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penetapan pendekatan tematik dalam pembelajaran di kelas rendah oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tidak lepas dari perkembangan akan konsep dari penekatan terpadu di Indonesia, pada saat ini model pembelajaran yang dipelajari dan berkembang adalah model pembelajaran terpadu yang dikemukakan oleh Fogarty (1990).Konsep pmembelajaran tematik merupakan pengembangan dari pemikiran dua orang tokoh pendidikan yakni *Jacob* pada tahun 1989 dengan konsep pembelajaran *Interdisipliner* dan *Fogarty* pada tahun 1991 dengan konsep pembelajaran *terpadu.*

Dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pngetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik. Bermakna artinya bahwa dengan adanya pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata menghubungkan antar konsep dalam intra maupun antar mata pelajaran. BSNP manyatakan bahwa pengalaman belajar peserta didik menempati posisi penting dalam usaha meningkatkan kualitas lulusan. Untuk itu pendidik dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan pengalaman belajar dengan tepat.

Dari beberapa pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran tematik sebagai berikut.

a. Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.

b. Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia riil disekeliling dan dalam rentang kemempuan dan perkembangan anak.

c. Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan.

d. Menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna.

2. Prinsip Pembelajaran Tematik Integratif

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik integrative sebagai berikut.

a. Pembelajaran tematik integrative memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.

b. Pembelajaran tematik integratif perlu adanya memilih materi beerapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait.

c. Pembelajaran tematik integrative tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Materi pmbelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.

e. Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut.

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran ini berpusat pada siswa (*student centerd*) yang artinya sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini siswa dihadapkan kedalam sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembelajaran tematik, pemisah antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran

Pembelajaran ini menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu sisiwa dalam memecahkan masalah- masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat Fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes yang artinya dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain, bahkan mengaitkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan.

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Adapun karakterisrtik dari pembelajaran tematik menurut TIM Pengembangan PGSD adalah:

a. *Holistik*, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.

b. *Bermakna,* pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar skemata yang dimiliki oleh siswa.

c. *Otentik,* pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajarai

d. *Aktif,* pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasar pendekatan *inquiry discovery* dimana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.[29]

Pada penelitian ini difokuskan kedalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosoal (IPS) materi peristiwa menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi Ilmu. IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.[30]

---

[29] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu,* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2014),80-91

[30] Ahmad susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014),137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Secara perinci, Mutakin merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut:

1. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyrakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
2. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
3. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat
4. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta membuat analisis yang kritis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.[31]

D. Materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi

Setelah mendengar berita Jepang menyerah kepada sekutu, bangsa Indonesia mempersiapkan dirinya untuk merdeka. Perundingan-perundingan diadakan diantara para pemuda dengan tokoh-tokoh tua, maupun diantara para pemuda sendiri. Walaupun demikian, antara toko pemudah dan golongan tua sering terjadi perbedaan pendapat. Akibatnya sering terjadi perbedaan pendapat. Akibatnya, terjadilah "Peristiwa Rengasdengklok". Pada tanggal 16 Agustus pukul 04.00 WIB, Bung Hatta dan Bung Karno beserta ibu Fatmawati dan Guntur Soekarno Poetra dibawa pemuda ke Rengasdengklok agar tidak terpengaruh oleh jepang. Tujuannya mendesak golongan tua untuk segera memproklamirkan kemerdekaan Indonesia.

Setelah melalui perdebatan dan ditengahi Ahmad Soebardjo, menjelang malam hari, kedua tokoh Bung Hatta dan Bung Karno, akhirnya kembali ke Jakarta. Rombongan Soekarno-Hatta sampai di Jakarta pada pukul 23.00 WIB. Soekarno dan Hatta setelah singgah di rumah masing-masing, lalu bersama rombongan lainnya menuju rumah Laksamana Maeda di jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta (tempat Ahmad soebrdjo

[31] Ahmad susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja). Di tempat itu mereka akan merumuskan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Perumusan sampai dengan penendatanganan teks proklamasi kemerdekaan selesai pada pukul 04.00 WIB dini hari pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada saat itu juga, disepakati bahwa teks proklamasi akan dibacakan di halaman rumah Ir. Soekarno di jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta pada pukul 10.00 WIB.

Adapun peristiwa setelah dibacakannya teks proklamasi kemerdekaan sebagai berikut.

1. Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945
   a. Para pemuda menyebarkan berita proklamasi melalui berbagai cara, antara lain menyebar pamflet, mengadakan pertemuan, dan menulis pada tembok-tembok.
   b. Wartawan kantor berita Domei (Sekarang Kantor Berita Antara), Syahruddin berhasil menyelundupkan teks Proklamasi dan diterima oleh kepala Bagian radio, Waidan B. Polenewan. Teks proklamasi tersebut kemudian diberikan kepada F. Wuz untuk segera disiarkan melalui radio.
   c. Berita proklamasi kemerdekaan Indonesia juga disebarkan melalui beberapa surat kabar. Harian *Soeara Asia* di Surabaya adalah Koran pertama yang menyiarkan berita proklamasi.
   d. Pihak pemerintah Republik Indonesia juga menugaskan para gubernur yang telah dilantik pda tanggal 2 September 1945 untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebarluaskan berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di wilayahnya.

2. Sambutan Rakyat di berbagai Daerah terhadap Proklamasi kemerdekaan Indonesia

   Peristiwa penting yang menunjukkan dukungan rakyat secara spontasn terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia, antara lain sebagai berikut.

   a. Rapat raksasa di lapangan ikada (Ikatan Atletik Djakarta) pada tanggal 19 September 1945 menyambut kemerdekaan
   b. Usaha menegakkan kedaulatan juga terjadi di berbagai daerah dengan adanya tindakan heroic di berbagai kota yang mendukung proklamasi kemerdekaan Indonesia, anatara lain di Yogyakarta, Semarang, Surabaya, aceh, Bali, Palembang, Kalimantan, Bandung, Makassar, lampung, Solo, Sumatera Selatan, dan Sumbawa.

E. Penerapan metode *Role Playing* dalam meningkatkan pemahaman siswa materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi

Beberapa penelitian yang relevan terkait tentang penerapan metode role playing, diantaranya:

Penelitian tindakan yang dilakukan oleh Ernani dan Ahmad Syarifuddin, Universitas Islam Negri Raden Fatah Palembang, tentang Pengaruh Metode Role Playing Terhadap keterampilan Berbicara Siswan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MI Wathoniyah Palembang. Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari nilai tes keterampilan berbicara, yaitu saat sebelum diterapkan metode role playing mendapat rata-rata sebesar 39,9, sedangkan presentasi hasil keterampilan berbicara yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang siswa (21,23%) kategori tinggi (nilai diatas 45), tergolong sedang sebanyak 12 orang siswa (42,86%), siswa yang termasuk dalam kategori sedang (nilai antara 35-45), dan yang tergolong rendah sebanyak 10 orang siswa (35,71) siswa termasuk dalam kategori rendah (nilai dibawah 35). Hasil setelah diterapkan metode role playing mendapat rata-rata sebesar 81,96. Sedangkan presentasi hasil keterampilan berbicara yang tergolong tinggi sebanyak 9 siswa (32%), kategori tinggi (nilai di atas 85), tergolong sedang sebanyak 13 orang siswa (47%), siswa dalam kategori sedang (nilai antara 79-85), dan yang tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (21%) siswa termasuk dalam kategori rendah nilai dibawah 79. Hal ini menunjukkan kemampuan berbicara siswa MI Wathoniyah Palembang mengalami peningkatan dengan menerapkan metode role playing.[32]

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Sularmi, Rukayah, dan Sri wahyuni Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2013, tentang Penerapan Metode Role Playing (Bermain Peran) untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Kegiatan Jual Beli pada siswa kelas V SD Banjurmukadan. Berdasarkan penelitian di atas peningkatan pemahaman

[32] Ernani, Ahmad Syarifuddin, *Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang*, Jurnal Ilmiah PGMI Volume 2, nomor 1, 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kosnep kegiatan jual beli dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata kelas dan ketuntasan yang dicapai siswa pada setiap siklusnya. Pada pra tindakan, nilai rata-rata pemahaman konsep kegiatan siswa adalah 49,80. Siklus I 59,71, Siklus II 64,67 dan siklus III 76,71.[33]

Penelitian di atas relevan dengan penelitian ini karena ada beberapa kesamaan variable yang diteliti yaitu sama-sama menggunakan metode *role playing* yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya diantaranya: 1) Materi Pelajaran, 2) Subjek Penelitian dan 3) lokasi penelitian. Pada penelitian sebelumya menggunakan materi jual beli, sedangkan penelitian ini menggunakan materi kegiatan ekonomi. Subjek penelitian sebelumnya adalah siswa kelas III SD, sedangkan penelitian ini pada siswa kelas V MI. lokasi penelitian sebelumnya di MI Wathoniyah Palembang dan SD Bunjurmukadan, sedangkan penelitian ini di MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan

[33] Sri wahyuni dkk, *Penerapan Metode Role Playing (Bermain Peran)untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Kegiatan Jual Beli*, (Surakarta: Universitas Sebelas maret,2013), 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.[34] Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dalam bahasa inggris sering disebut dengan istilah *Classroom Action Research.* Kata PTK mengandung tiga kata yaitu:

1. Penelitian : Menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi seorang peneliti.
2. Tindakan : menunjukkan pada kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk ringkasan sklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas : hal ini tidak terikat pada ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

PTK merupakan suatu pencermatan tindakan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,*(Jakarta: PT. Rineka Cipta,2002),136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.[35]

Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks dan dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu hasil pembelajaran. PTK digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang berhubungan dengan siklus berikutnya.

PTK memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya, masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi guru di kelas dan adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.[36]

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti ini menggunakan model Kurt Lewin, karena dalam model ini, peneliti akan melakukan siklus hingga dapat mengatasi masalah yang terjadi. Model Kurt Lewin menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan (*Planning)*, Pelaksanaan Tindakan (Acting), Observasi (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*).

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah ada direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum

---

[36] Suharsimi, Arikunto, et.al, Penelitian,109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti gambar berikut ini :

Gambar 3.1

Model Kurt Lewin

Penjelasan Prosedur :

Tahap 1 : Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti menyiapkan scenario pembelajaran (RPP) dan instrument penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, jurnal harian siswa, wawancara dan soal tes untuk akhir siklus.

Tahap 2 : Tindakan (*acting*)

Tahap kedua dari penelitian ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau isi rancangan yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibuat, yaitu melaksanakan tindakan kelas dengan menerapkan metode *Role Playing.*

Tahap 3 : Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

Tahap 4 : Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis hasil pengamatan yang diperoleh, sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau masih perlu adanya perbaikan.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat, waktu dan siklus penelitian :

1. Lokasi

   Tempat pelaksanaan penelitian ini, dilaksanakan di kelas V-B MI. Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan dalam pembelajaran Tematik Tema 7 Sub tema 2

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap, yaitu pada tahun ajaran 2019/2020. Siklus I dilaksnakan pada tanggal 24 Februari 2020 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2020

3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam langkah siklus, guna melihat penerapan metode Role Playing dengan upaya meningkatkan pemahaman materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

4. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan dikaji adalah siswa kelas V-B sebanyak 17 siswa yang diantaranya 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan pada siswa kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan. Penelitian ini dilakukan karena banyak siswa yang kurang pemahamannya dalam materi tertentu.

C. Variabel Penelitian

Adapun variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel input : siswa-Siswi kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan
2. Variabel Proses : Metode pembelajaran Role Playing
3. Variabel Output : Peningkatan pemahaman pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 2

D. Rencana Tindakan

Rencana penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga kita dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian. Penelitian tindakan ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan model dari Kurt Lewin, sehingga rencana tindakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus, terdapat empat komponen pada masing-masing siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap pelaksanaannya. Adapun rencana tindakan pada setiap siklus akan diuraikan sebagai berikut :

1. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan kelas terkait dengan permasalahan yang selama ini muncul dalam kegiatan belajar mengajar dikelas V-B, diantaranya tentang apa yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, bagaimana motivasi dan prestasi belajar siswa selama ini pada pembelajaran Tematik yang akan dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dengan menggunakan pedoman wawancara. Dari hasil wawancara tersebut ditemukan sebuah permasalahan dimana siswa kurang memahami materi kegiatan ekonomi sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa dan masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM.

2. Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yakni mengkaji hasil pra siklus dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Adapun yang harus dipersiapkan pada siklus ini yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menggunakan metode untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
3. Mempersiapkan sarana yang mendukung untuk keperluan di kelas
4. Membuat lembar kerja siswa
5. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, dan kinerja guru, sehingga dapat diketahui dan diperoleh data sejauh mana perkembangan guru dan juga siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Menyususn alat evaluasi pembelajaran

b. Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan pembelajaran materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi menggunakan metode *role playing* yang sesuai dengan RPP. Pada siklus I, penerapan metode *role playing* dilaksanakan pada kegiatan inti.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran. Pelaksanaan observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati observer adalah aktivitas siswa selama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsungnya proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

d. Refleksi

Hasil observasi yang dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di siklus 1 materi peristiwa menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi dengan menggunakan metode *Role playing* di MI Islamiyah Sumberwudi.

Adapun kegiatan yamg dilaksanakan pada tahap refleksi terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain :

1. Guru dan peneliti melakukan evaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi.
2. Mengumpulkan dan mengamati hasil observasi dan kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai serta mencari kekurangan-kekurangan yang terdapat selama tindakan kegiatan berlangsung guna sebagai dasar penyusun rencana tindakan pada siklus selanjutnya apabila hasil yang diperoleh belum berhasil.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.[37] Penelitian ini memerlukan dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data kualitatif adalah kumpulan informasi deskriptif yang dikonstruksi dari percakapan atau dalam bentuk naratif berupa kata kata.[38] Data kualitatif dalam penelitian ini adalah :

1) Materi yang disampaikan dalam penelitian tindakan kelas.
2) Metode role playing yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas.
3) Hasil deskripsi wawancara dan observasi pada PTK sehubungan dengan proses pembelajaran terhadap materi.

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka.

[37] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 87
[38] Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoili, *Action Research : Teori, model dan aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data kuantitatif dalam penelitian ini terdapat pada beberapa hasil dari kegiatan yang antara lain adalah :

1. Data jumlah siswa kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan
2. Data persentase ketuntasan minimal
3. Data nilai siswa kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan dan nilai akhir aktivitas guru dan siswa.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari siswa kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi karanggeneng Lamongan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi menggunakan metode pembelajaran *role playing*.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara kepada guru dimaksudkan untuk mengumpulkan data sebelum siklus tentang hasil belajar peserta didik, karakteristik peserta didik, kendala yang dihadapi guru, dan upaya yang telah dilakukan guru. Dilanjutkan dengan wawancara kepada peserta didik untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran sebelum dan sesudah tindakan. Hal tersebut untuk mengetahui bagaimana penerapan metode role playing dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan pemahaman materi kegiatan ekonomi pada peserta didik.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Alat yang digunakan dalam observasi disebut pedoman observasi. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan, untuk mengukur perilaku kelas (baik perilaku guru maupun perilaku peserta didik), interaksi antara peserta didik dan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya. Terutama kecakapan sosial (social skills)

Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Beberapa data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi adalah:

1. Data kegiatan guru dalam kelas melalui instrumen pengamatan berupa lembar observasi aktivitas guru.
2. Data kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui instrumen pengamatan berupa lembar observasi aktivitas siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.[39]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tulis yang dituangkan dalam butir soal dengan mengacu pada indikator yang telah disusun. Teknik tes uraian digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi menggunakan metode *role playing.*

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental seseorang.[40] Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai penunjang informasi. Data tersebut meliputi :

1) Daftar nilai siswa pra siklus dan paska siklus.
2) Susunan struktur organisasi sekolah, nama dewan guru, dan data lain yang menunjang selama penelitian.

[39] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),118
[40] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2007),329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan sebagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang sesuai dengan tujuan penelitian.[41] Dalam penelitian tindakan kelas ini, menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Data Kuantitatif guna untuk mencari nilai rata-rata, presentasi keberhasilan belajar, dan lain lain. Data kualitatif guna untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar (afektif), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias siswa dalam belajar, kepercayaan diri dan sebagainya, dapat dianalisis secara kualitatif.

Setelah pemeriksaan awal telah dilakukan dan data yang terkumpul sudah dianggap sesuai dengan yang diharapkan, selanjutnya peneliti menetapkan prosedur penskoran data.

a. Teknik Penskoran Observasi Aktivitas Guru

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}\ X\ 100\ldots\ \textbf{(Rumus 3.1)}$$

Hasil nilai tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai observasi aktivitas guru dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

[41] Sugiono, *Metode penelitian,* 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Kriteria Nilai Penskoran Guru di kelas

Tingkat Nilai Rata-Rata Kelas	Kriteria
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Sangat Kurang

b. Teknik Penskoran Observasi Aktivitas Siswa

Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}\ X\ 100\ldots$**(Rumus 3.2)**

Hasil nilai tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai observasi aktivitas siswa dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Nilai Penskoran Siswa di Kelas

Tingkat Nilai Rata-Rata Kelas	Kriteria
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Sangat Kurang

c. Penilaian Tes individu

Penilaian tes individu digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik. Penilaian ini diperoleh dari hasil tes yang dituangkan dalam butir soal oleh peneliti. Berikut rumus yang digunakan:

Nilai Akhir = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal}\ x100$**(Rumus 3.3)**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Setelah diketahui hasil nilai tiap peserta didik, peneliti menghitung rata-rat kelas dengan menjumlahkan seluruh nilai dan membagi dengan jumlah peserta didik dalam kelas. Hal tersebut dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:[42]

$$\mathbf{x = \frac{\sum X}{\sum n}} \quad \textbf{...(Rumus 3.3)}$$

Keterangan :

x : Nilai rata-rata

∑x : Jumlah seluruh nilai peserta didik

∑n : Jumlah Peserta didik

Hasil nilai tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Rata-rata kelas[43]

Tingkat Nilai Rata-Rata Kelas	Kriteria
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Sangat Kurang

e. Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, menyatakan bahwa tingkat pencapaian tes adalah 75%. Dengan

[42] Sudjana,*Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Mariana,1998), 131
[43] Agus Akhmadi dan hadi Ismanto, *Penelitian Tindakan kelas* (Sidoarjo : Nizam Learning Center, 2015), 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, maka hasil belajar siswa materi kegiatan ekonomi setelah dikenai tindakan perbaikan melalui metode role playing dapat dikatakan berhasil jika memenuhi ketuntasan belajar minimal 75%. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase = $\frac{F}{N} x\ 100$**…(Rumus 3.4)**

Keterangan :

P : Persentase yang akan dicari

F : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar siswa

Tingkat Nilai Rata-Rata Kelas	Kriteria
90%-100%	Sangat Baik
80%-89%	Baik
65%-79%	Cukup
55%-64%	Kurang
0%-54%	Sangat Kurang

5. Indikator Kinerja

Indikator kinerja ialah suatu kriteria yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu penelitian tindakan kelas dalam rangka memperbaiki, serta meningkatkan mutu pembelajaran di kelas pada suatu materi tertentu.[44]

Peneliti menggunakan indikator kinerja pada penelitian ini guna memberi kan patokan batasan ketuntasan hasil pekerjaan.

[44] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Rajawali Pres,2013), 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator kinerja tersebut adalah :

a. Terlaksananya langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menerapkan metode *Role Playing* dengan nilai mencapai ≥ 80 dalam hal konpetensi guru dalam mengelola kelas dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengukuran tersebut dapat dilihat berdasarkan lembar instrument observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
b. Meningkatnya kemampuan memahami materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan. Siswa dikatakan berhasil apabila presentasi ketuntasannya ≥ 75%. Selain itu juga nilai rata-rata kelas tersebut ≥ 75 yaitu di atas nilai KKM. Pengukuran tersebut dapat dilihat dari hasil tes sebelum dan sesudah menggunakan metode *Role Playing.*

6. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaboratif, antara guru tematik sebagai pendamping pembelajaran dan mahasiswa sebagai peneliti. Adapun rincian tugasnya sebagai berikut:

Peneliti

Nama : Maziyatus Sho'idah

Jabatan : Peneliti dan mahasiswi prodi PGMI UIN Sunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ampel Surabaya

Tugas :

a. Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan
b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrument penilaian
c. Menganalisis hasil penelitian tiap siklus.
d. Menyusun laporan hasil penelitian
e. Terlibat dalam semua jenis kegiatan.

Guru Kolaborasi

Nama : Drs. Ahmadi

Jabatan :Wali kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggenang Lamongan

Tugas :

a. Mengamati pelaksanaan penelitian
b. Bertanggung jawab semua jenis kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini berbasis pada Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus Kurt Lewin terdapat empat tahapan yaitu perencanaan (plan), tindakan (act), pengamatan (observe), dan refleksi (reflect). Pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari Kamis, 27 Februari 2020 pukul 09.30-11.30 WIB.

Subyek yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 17 siswa. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* pada tematik tema 7 sub tema 2 pembelajaran 2 materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi guna meningkatkan pemahaman siswa.

Data hasil penelitian yang diperoleh meliputi hasil wawancara guru dan siswa, data hasil observasi aktivitas guru dan siswa, data tes individu serta dokumentasi. Data tentang penerapan metode pembelajaran *role playing* selama berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian diawali dengan wawancara. Wawancara dilakukan guna memperoleh gambaran mengenai pembelajaran tematik, karakteristik siswa, kendala yang dihadapi guru ketika mengajar, upaya yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru serta seberapa tingkat pemahaman siswa pada materi tersebut dan wawancara setelah dilakukan tindakan.

Observasi dilakukan untuk mengmati aktivitas guru dan siswa pada saat sebelum menerapkan metode pembelajaran *role playing* dan sesudah menerapkan metode pembelajaran *role playing*. Tes dilakukan guna mengumpulkan data hasil pemahaman siswa pada materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi. Dokumentasi digunakan untuk menambah kredibilitas penelitian seperti foto-foto pada saat proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan profil sekolah. Berikut ini adalah data hasil setiap tahap yang dilakukan oleh peneliti.

1. Gambaran Umum Sebelum Siklus

Pada tahap ini peneliti berkunjung ke sekolah untuk menjelaskan maksud kedatangan dan meminta izin kepada kepala madrasah di madrasah yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan. Peneliti berkunjung ke madrasah pada hari Sabtu, 5 Oktober 2019. Kemudian peneliti menemui kepala sekolah MI Islamiyah Sumberwudi karanggeneng Lamongan yaitu Bapak Shohib, S. Pd untuk menjelaskan maksud kedatangan dan meminta izin penelitian. Setelah menemui pak kepala sekolah kemudian peneliti menemui Drs. Ahmadi selaku guru Tematik kelas V-B.

Pada tahap seelum siklus upaya yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah dan pengamatan lapangan. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan tahapan yang ada, peneliti melakukan wawancara pada guru Tematik dilanjutkan dengan melaksanakan observasi pada pelaksanaan pembelajaran Tematik. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelumnya yaitu tanpa menggunakan metode pembelajaran *Role Playing*. Daftar nilai siswa kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan sebelum dilakukan penelitian sebagai berikut:

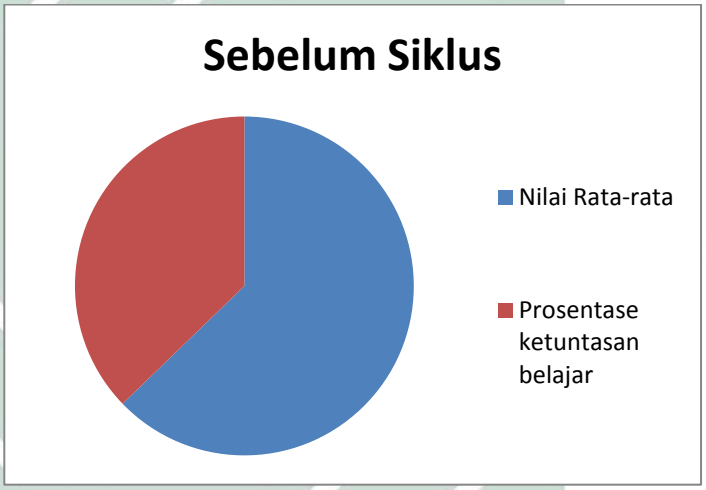

Grafik 4.1
Nilai rata-rata dan Prosentasi Ketuntasan Belajar sebelum Siklus

Berdasarkan diagram di atas, dari 17 siswa hanya 6 siswa yang mampu melampaui KKM (kriteria Ketuntasan Minimal) dan 11 lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Berikut adalah perhitungan rata-rata dan presentase ketuntasan belajar :

a. Keterangan Nilai rata-rata

$$\mathbf{x} = \frac{\sum \mathbf{X}}{\sum \mathbf{n}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$X = \frac{1011}{17}$$

X = 59,47 (Kurang)

b. Keterangan Persentase belajar

$$\mathbf{P} = \frac{F}{N} x \ \mathbf{100\ \%}$$

$$P = \frac{6}{17} x\ 100\ \%$$

P = 35, 29 (Sangat Kurang)

Berdasarkan hasil pra siklus dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa pada pembelajaran tematik materi IPS tergolong rendah. Presentase ketuntasan belajar yakni 35,29 % dengan kriteria sangat tidak baik dengan nilai rata-rata 56,47 dengan kriteria tidak baik. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan tindakan pada pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan mengikuti kurikulum yang digunakan sekolah yaitu kurikulum 2013. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti antara lain menyiapakan lembar kerja siswa, menyususn instrument observasi aktivitas guru dan siswa, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Role Playing.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah menyiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam pembelajaran, peneliti melakukan validasi RPP, instrument aktivitas guru dan siswa. Pada hari Jum'at tanggal 21 Februari 2020 peneliti melakukan validasi perangkat pembelajaran oleh dosen yaitu bapak Misnatun M. Pd.I. hasil validasi yang diperoleh mendapat sedikit revisi. Kegiatan validasi ini bertujuan agar perangkat pembelajaran sesuai dengan apa yang dikehendaki.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian siklus I pada hari senin tanggal 24 Februari 2020 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan penelitian tersebut bertempat di ruang kel;as V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan didasarkan pada implementasi RPP yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berkolaboratif dengan guru Tematik kelas V-B yaitu bapak Drs. Ahmadi sebagai observer. Materi yang dibahas adalah Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks proklamasi. Dalam pembelajaran ini terdapat 3 tahap yaitu pembukaan, kegiatan Inti dan Penutup.

1. Pembukaan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mrngucap salam kemudian semua siswa menjawab salam dari guru dengan penuh semangat. Guru menanyakan kabar siswa. Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meminta siswa merapikan tempat duduk serta seragam yang dipakai jika masih ada yang belum rapi. Semua siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah selesai berdo'a guru menyampaikan apersepsi tentang materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks proklamasi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. **Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti ini siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang diamati. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang dipelajari. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dijelaskan. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Tiap kelompok menunjuk anggotanya sebagai perwakilan bermain peran. Siswa yang sudah terpilih menjadi anggota bermain peran berdiskusi membagi peran masing-masing. Setelah selesai berdiskusi, bermain peran dimulai. Bagi anggota kelompok lain yang tidak mendapatkan bagian bisa menyimak anggota yang tampil. Bermain peran selesai guru memberikan pertanyaan pada tiap kelompok seputar isi materi yang sudah diperankan. Siswa mengerjakan soal tes tulis individu.

3. **Kegiatan Penutup**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan penutup guru memberikan penguatan tentang materi peristiwa menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi. Pada saat guru memberikan penguatan semua siswa memperhatikan dan ada yang mengajukan pertanyaan. Siswa dan guru menyimpulkan isi materi yang sudah dipelajari. Siswa berdo'a bersama sebelum pulang.

c. Pengamatan (Observer)

Pada tahap pengamatan ini dilakukan selama proses kegiatan belajara mengajar berlangsung. Pak Ahmadi selaku observer hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak mengikuti proses pembelajaran. Adapun yang diamati observer yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan panduan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disusun. Adapun hasil pengamatan yang telah dilakukan observer adalah sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I terlihat pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup pada lembar observasi. Pada lembar observasi aktivitas guru terdapat 17 aspek yang diamati dengan rincian sebanyak 3 aspek mendapat skor 3, 14 aspek mendapat skor 2 dengan jumlah maksimal 68. Berdasarkan perolehan skor tersebut, nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perolehan aktivitas guru dapat dihitung menggunakan rumus 3.1 sebagai berikut :

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\textbf{Skor Perolehan}}{\textbf{Skor maksimal}} \textbf{ x 100}$$

$$= \frac{37}{68} \text{ x } 100$$

= 54,41 (Kurang)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan jumlah skor sebanyak 37 kemudian dibagi dengan skor maksimal 68. Selanjutnya hasil yang diperoleh dikalikan 100 maka, hasil akhir observasi aktivitas guru adalah 54,41 mendapat kriteria kurang sedangkan indikator kinerja yang menjadi patokan adalah mencapai 80.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I terlihat pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup pada lembar observasi. Pada lembar observasi siswa terdapat 17 aspek yang diamati dengan rincian sebanyak 3 aspek mendapat skor 4, 3 aspek mendapat skor 3, 7 aspek mendapat skor 2 dan 3 aspek mendapat skor 1 dengan jumlah skor maksimal 68. Berdasarkan perolehan skor tersebut, nilai perolehan aktivitas siswa dapat dihitung menggunakan rumus 3.2 sebagai berikut :

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\textbf{Skor Perolehan}}{\textbf{Skor maksimal}} \textbf{ x 100}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= \frac{38}{68}$ x 100

= 55,88 (Kurang)

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan jumlah skor sebanyak 38 kemudian dibagi dengan skor maksimal 68. Selanjutnya hasil yang diperoleh dikalikan 100 maka, hasil akhir observasi aktivitas siswa adalah 55,88 mendapat kriteria kurang, sedangkan indikator kinerja yang menjadi patokan adalah 80.

3) Hasil Tes Siklus I

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, telah didapatkan nilai hasil tes pada siklus I yaitu sebagai berikut :

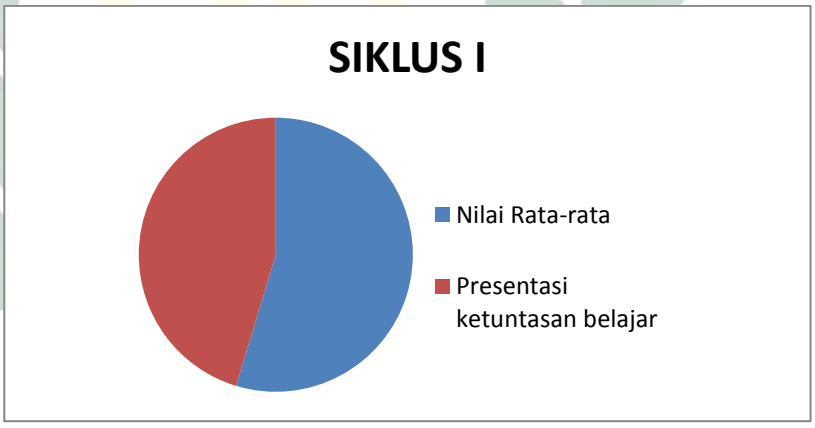

Grafik 4.2
Nilai rata-rata dan Prosentasi Ketuntasan Belajar Siklus I

Berdasarkan diagram di atas hasil siklus I dari 17 siswa terdapat 10 siswa yang mempu melampaui KKM (kriteria ketuntasan minimal), 7 lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Berikut ini adalah perhitungan rata-rata dan presentase ketuntasan belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Keterangan nilai rata-rata

$$\mathbf{x} = \frac{\sum \mathbf{X}}{\sum \mathbf{n}}$$

$$\mathrm{x} = \frac{1191}{17}$$

$=$ 70,05 (Cukup)

b. Keterangan presentase belajar

$$\mathrm{P} = \frac{\boldsymbol{f}}{\boldsymbol{N}} \mathbf{x\ 100\ \%}$$

$$\mathrm{P} = \frac{10}{17} \mathrm{x}\ 100\ \%$$

= 58, 82 (Kurang)

Berdasarkan hasil pada siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman siswa pada Tematik materi peristiwa menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata 70, 05 dengan kriteria cukup dan presentasi ketuntasan belajar yakni 58, 82 dengan kriteria kurang. Adapun indikator kinerja yang menjadi acuan adalah mencapai nilai perolehan rata-rata ≥75. Begitupun dengan presentase ketuntasan yang belum mencapai indikator kinerja. Adapun indikator kinerja presentase ketuntasan belajar adalah 80 %.

d. Refleksi (*Reflect*)

Pada penelitian siklus I sudah ada sedikit peningkatan. Dilihat dari hasil rata-rata siklus I dan presentase ketuntasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar. Jumlah nilai rata-rata pada siklus I 70,05 yang awalnya pada pra siklus 59,47 kemudian jumlah presentase ketuntasan belajar pada siklus I 58,82 % yang pada awalnya pada pra siklus 35,29. Meskipun sudah ada sedikit peningkatan pemahaman, namun belum bisa dikatakan berhasil karena belum mencapai indikator kinerja. Selain dari perolehan nilai siswa, dilihat juga hasil observasi aktivitas guru 54,41 yang mendapat kriteria kurang. Hasil observasi aktivitas siswa 55,88 yang mendapat kriteria kurang. Secara umum kekurangan yang timbul terjadi dikarenakan beberapa hal, yaitu :

a) Dalam pembelajaran siswa kurang aktif dan malu bertanya jika masih belum faham tentang materi yang dipelajari.
b) Siswa kurang memperhatikan pada saat bermain peran dimulai dan masih saja ada siswa yang sibuk mengganggu temannya.
c) Penjelasana guru kurang jelas sehingga masih banyak siswa yang menjawab soal dengan jawaban yang salah.
d) Guru kurang memotivasi siswa agar semangat dan memperhatikan pada saat proses pembelajaran.

Dari data yang sudah didapatkan dan belum memenuhi indikator kinerja, maka perlu dilakukan perbaikan lagi dengan melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya, yaitu siklus II. Peneliti berharap agar hasil yang diperoleh dapat mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan kekurangan yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan rencana perbaikan untuk mengatasi kekurangan tersebut. Maka pada siklus II akan diperbaiki agar pembelajaran dan hasil yang diharapkan menjadi maksimal.

3. Siklus II

siklus II ini merupakan kelanjutan dari siklus sebelumnya yaitu siklus I. pada siklus II menggunakan metode yang sama yaitu metode *role playing* dan materi yang sama yaitu peristiwa menjelang dan sesudah dibacakannya teks proklamasi. Namun dalam pelaksanaannya terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I.

Pada siklus II ini tidak ada perubahan pada kegiatan awal dan kegiatan penutup,namun hanya memaksimalkan serta mengoptimalkan pelaksanaan dan waktu yang direncanakan. Semua tahapan yang akan dilaksanakan pada siklus II, sama dengan tahap-tahapan yang sudah dilaksanakan pada siklus I. tahapan tersebut secara berurutan mulai dari tahap perencanaan (*plan*), tahap tindakan (*act*), tahap pengamatan (*observe*), dan tahap refleksi (*reflect*).

a. Perencanaan (*plan*)

Pada tahap ini peneliti menyususn rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan peneliti hampir sama dengan siklus I diantaranya adalah menyiapkan lembar kerja siswa, menyusun dan menyiapkan instrument

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi aktivitas guru dan siswa serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II yang disesuaikan dengan langkah-langkah menggunakan metode *Role playing.*

Setelah menyiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam pembelajaran, langkah selanjutnya yaitu melakukan validasi RPP, instrument aktivitas guru dan siswa. Peneliti melakukan validasi pada hari kamis tanggal 27 Februari 2020 di dosen ahli yaitu bapak Misnatun M.Pd.I. kegiatan validasi dilakukan dengan tujuan agar perangkat pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan yang diharapkan.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan ini peneliti melaksanakan penelitian siklus I pada tanggal 1 Maret 2020 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan penelitian tersebut bertempat di ruang kel;as V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan didasarkan pada implementasi RPP yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berkolaboratif dengan guru Tematik kelas V-B yaitu bapak Drs. Ahmadi sebagai observer. Materi yang dibahas adalah Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks proklamasi. Dalam pembelajaran ini terdapat 3 tahap yaitu pembukaan, kegiatan Inti dan Penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengondisikan siswa terlebih dahulu sampai benar-benar dalam kondisi siswa siap memulai pembelajaran. Setelah semua siswa tertib, guru memulai dengan mengucap salam pada siswa. Setelah mengucap salam, guru menanyakan kabar siswa dengan berkata, " *bagaimana kabarnya pada pagi hari ini ?"* . Semua siswa menjawab, "*Alhamdulillah luar biasa tetap semangat yes !* "dengan kompak.

Setelah menanyakan kabar, selanjutnya guru meminta seluruh siswa merapikan seragam dan tempat duduknya. Setelah semua rapi, guru dan siswa berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. Pada saat berdoa'a semua siswa nampak khusyuk. Kemudian guru mengabsensi siswa (mengecek daftar hadir) kemudian guru menyampaikan apersepsi serta tujuan pembelajaran hari ini.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini siswa mengamati gambar yang ada pada buku. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang diamati. Setelah tanya jawab selesai Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang dipelajari. Guru menjelaskan materi dengan begitu jelas agar siswa mudah memahami. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dijelaskan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa dibagi menjadi 3 kelompok dengan cara berhitung angka 1 sampai 3 kemudian yang mendapatkan angka 1 berkumpul dengan semua yang mendapat angka 1 bengitupun dengan 2 dan 3. Tiap kelompok menunjuk anggotanya sebagai perwakilan bermain peran. Siswa yang sudah terpilih menjadi anggota bermain peran berdiskusi membagi peran masing-masing. Setelah selesai berdiskusi, bermain peran dimulai. Bagi anggota kelompok lain yang tidak mendapatkan bagian bisa menyimak anggota yang tampil. Bermain peran selesai guru memberikan pertanyaan pada tiap kelompok seputar isi materi yang sudah diperankan. Setelah selesai menjawab pertanyaan bersama kelompoknya, Siswa mengerjakan soal tes tulis individu. Setelah selesai mengerjakan soal dan jawaban dikumpukan ke depan.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan penguatan tentang materi peristiwa menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi. Pada saat guru memberikan penguatan semua siswa memperhatikan dan ada yang mengajukan pertanyaan. Siswa dan guru menyimpulkan isi materi yang sudah dipelajari kemudian Siswa berdo'a bersama sebelum pulang.

c. Pengamatan (*Observe*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap pengamatan ini tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu dilakukan selama proses kegiatan belajara mengajar berlangsung. Observer hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak mengikuti proses pembelajaran. Adapun yang diamati observer yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan panduan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disusun. Adapun hasil pengamatan yang telah dilakukan observer adalah sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II terlihat pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Pada lembar observasi aktivitas guru terdapat 18 aspek dengan rincian 5 aspek mendapatkan skor 3, 13 aspek mendapatkan skor 4, dengan jumlah skor maksimal 72. Berdasarkan perolehan skor tersebut, nilai perolehan aktivitas guru dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\textbf{Skor Perolehan}}{\textbf{Skor maksimal}} \textbf{ x 100}$$

$$= \frac{67}{72} \text{ x } 100$$

= 93,05 (sangat baik)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah skor sebanyak 67 kemudian dibagi dengan skor maksimal 72. Selanjutnya hasil yang diperoleh dikalikan 100 maka, hasil akhir observasi aktivitas guru adalah 93,05 mendapat kriteria sangat baik

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup pada lembar observasi aktivitas siswa terdapat 18 aspek dengan rincian 8 mendapatkan skor 3, 10 aspek mendapatkan skor 4, dengan jumlah skor maksimal 72. Berdasarkan perolehan skor tersebut, nilai perolehan aktivitas siswa dapat dihitung menggunakan rumus ..sebagai berikut :

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\textbf{Skor Perolehan}}{\textbf{Skor maksimal}} \textbf{ x 100}$$

$$= \frac{64}{72} \text{ x } 100$$

$$= 88{,}8 \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan jumlah skor sebanyak 64 kemudian dibagi dengan skor maksimal 72 Selanjutnya hasil yang diperoleh dikalikan 100 maka, hasil akhir observasi aktivitas guru adalah 88,8 mendapat kriteria baik. sedangkan indikator kinerja yang menjadi patokan adalah mencapai 80.

3) Hasil Nilai Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, telah didapatkan nilai hasil tes pada siklus II yaitu sebagai berikut :

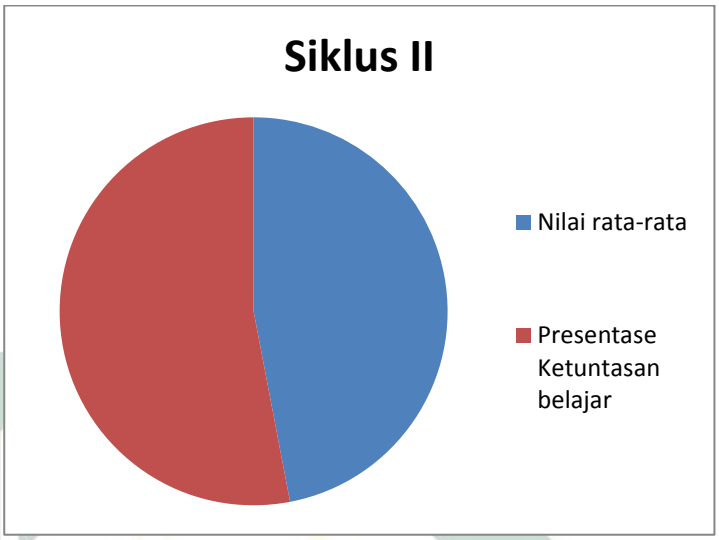

Grafik 4.3
Nilai rata-rata dan Prosentasi Ketuntasan Belajar Siklus II

Berdasarkan diagram di atas hasil penilaian siklus II dari 17 siswa terdapat 15 siswa yang mempu melampaui KKM (kriteria ketuntasan minimal), 2 lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Berikut ini adalah perhitungan rata-rata dan presentase ketuntasan belajar.

c. Keterangan nilai rata-rata

$$\mathbf{x} = \frac{\sum \mathbf{X}}{\sum \mathbf{n}}$$

$$\mathrm{x} = \frac{1339}{17}$$

$$= 78{,}76 \text{ (Cukup)}$$

d. Keterangan presentase belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\ \%$$

$$P = \frac{15}{17} \text{ x } 100\ \%$$

P = 88,23 % (Baik)

Berdasarkan paparan diatas hasil siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil nilai tes siswa pada Tematik materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Presentase ketuntasan belajar yakni 88,23 % dengan kriteria baik dan nilai rata-rata 78,76 dengan kriteria cukup. Adapun indikator kinerja yang menjadi patokan adalah mencapai nilai rata-rata ≥75 dan presentase ketuntasan belajar mencapai 80%

d. Refleksi (*Reflect*)

Pada siklus II, peneliti membandingkan dan menganalisa hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Hasil tersebut diperoleh dari hasil observasi guru dan siswa, perolehan rata-rata hasil tes, dan presentase ketuntasan belajar. Seluruh hasil tersebut mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. seluruh perolehan telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu peneliti menyepakati untuk tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya karena pencapaian hasil belajar siswa terlihat mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

Untuk mengetahui ringkasan hasil penelitian pada siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Ringkasan Hasil Penelitian

No.	Aspek yang diukur	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Hasil Observasi Aktivitas Guru	54,41	93,05	Terjadi peningkatan sebesar 38,64 poin pada siklus II
2.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	55,88	88,88	Terjadi peningkatan sebesar 33 poin pada siklus II
3.	Nilai Rata-rata Hasil Tes	70, 05	78,76	Terjadi peningkatan sebesar 8, 71 poin pada siklus II
4.	Presentase Ketuntasan Belajar Siswa	58,82	88,23	Terjadi peningkatan sebesar 29, 41 poin pada siklus II

B. Pembahasan

Pada tahap ini merupakan tahap hasil analisisi data yang telah dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data pada siklus I dan siklus II. Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis untuk mengetahui perkembangan penelitian yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua siklus, dapat dikatakan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi peristiwa menjelang dan sesudah dibacakannya teks proklamasi dengan menerapkan metode *role playanig*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Poin pertama yang menyebabkan peningkatan pada hasil observasi guru dan siswa adalah pada kegiatan apersepsi. kegiatan apersepsi yang menjadi hasil refleksi pada siklus I, lebih dimaksimalkan lagi oleh guru pada siklus II. kegiatan apersepsi adalah kegiatan yang menjembatani pengetahuan lama dengan pengetahuan yang akan dipelajarai. Apersepsi perlu dilakukan dalam proses pembelajaran karena anak sudah memiliki sejumlah pengetahuan awal yang belum tersusun secara logis dan sistematis. Maka dari itu, tugas guru adalah memperluas dan memperdalam materi dalam mata pelajaran[45]

Poin kedua yang menyebabkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa meningkat adalah penyampaian materi oleh guru. Berdasarkan masukan/saran oleh observer, guru menyampaikan materi pelajaran terlalu singkat. Oleh sebab itu, pada siklus II, guru mencoba untuk lebih terperinci dalam menyampaikan materi.

Berikut ini merupakan deskripsi hasil penelitian yang sudah dianalisis.

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi Kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Lamongan

Penerapan metode *role playing* yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II memperoleh hasil data yang berbeda dilihat pada

[45] Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I. pada siklus I hasil aktivitas guru 37 sedangkan hasil skor maksimal adalah 68 dan hasil aktivitas siswa mendapat skor 38 sedangkan skor maksimal adalah 68. Data hasil peningkatan perolehan nilai aktivitas guru dan siswa dilihat melalui grafik berikut :

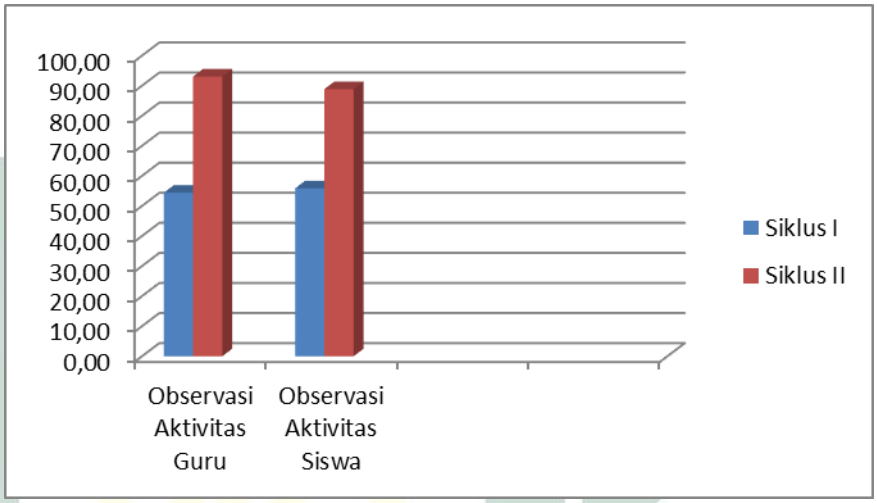

Grafik 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Dilihat dari grafik 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 38,64 untuk hasil observasi aktivitas guru dan meningkat 33 untuk hasil observasi aktivitas siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena guru memaksimalkan perbaikan di siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Perbaikan pada siklus II, guru dalam menyampaikan materi lebih jelas sehingga siswa yang menyimak dipastikan memahami apa yang dijelaskan guru. Pada saat bermain peran siswa yang bertugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberi nama identitas peran yang akan dimainkan nanti sehingga tidak lupa nama peran yang akan diamainkannya, hal ini berdasarkan pada siklus I saat siswa bermain peran ada siswa yang masih lupa dengan nama peran yang akan dimainkannya.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *role playing* dapat meningkatkan pemahaman siswa, sehingga siswa dapat mencapai KKM dalam Tematik materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi.

2. Peningkatan Pemahaman Siswa Materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi Setelah diterapkannya Metode *Role playing* pada Siswa Kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data yang menunjukkan peningkatan hasil pemahaman siswa pada tematik materi Peristiwa menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi di kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi dengan menerapkan metode *role playing*. Hasil tersebut terlihat pada tes tulis yang berjumlah 10 soal uraian. Pada tahap sebelum siklus diperoleh data sebanyak 6 siswa yang tuntas (mencapai KKM 75) dari 17 siswa, dengan presentase 35,29 % dan nilai rata-rata kelas yaitu 50,49.

Pada siklus I diperoleh data sebanyak 10 siswa yang tuntas dari 17 siswa dengan presentase 58,82 % dan nilai rata-rata kelas yaitu 70,05. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa perbaikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. pada siklus II diperoleh data sebanyak 13 siswa yang tuntas dari 17 siswa dengan presentase 88,23 % dan nilai rata-rata kelas yaitu 78,76.

Hasil nilai rata-rata siswa pada Tematik materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi kelas V-B MI Islamiyah mulai dari sebelum diterapkannya metode *role playing* hingga siklus I dan siklus II setelah diterapkan metode pembelajaran role playing dapat dilihat pada grafik berikut :

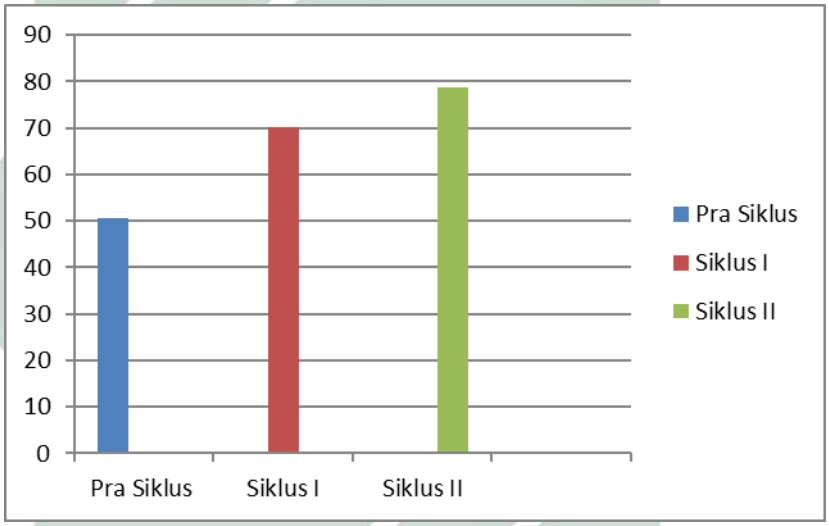

Grafik 4.5
Hasil Nilai Rata-Rata Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

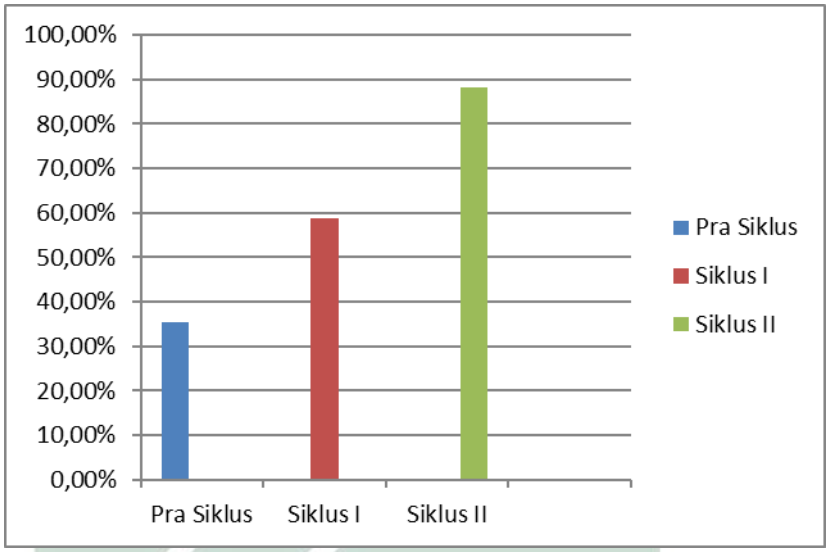

Grafik 4.6
Nilai Presentase belajar siswa

Pada grafik 4.2 Nilai rata-rata siswa dan grafik 4.3 presentase ketuntasan belajar, terlihat ada peningkatan pemahaman siswa kelas V-B pada tahap pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Berdasarkan pembahasan diatas serta hasil data yang diperoleh bahwa penerapan metode pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan pemahaman materi Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi siswa kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan.

Hal ini berkaitan dengan teori yang merujuk pada pemikiran Joyce, yang menyatakan bahwa melalui metode dan model pembelajaran guru dapat membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterangan keterampilan, cara berfikir dan mengekspresikan ide yang berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini penggunaan metode sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, semakin baik metode yang digunakan, maka makin efektif pula pencapaian tujuan, dengan demikian tujuan merupakan faktor utama dalam menetapkan baik tidaknya penggunaan suatu metode. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dalam proses pembelajran dapat memberikan kemampuan pemahaman konsep yang baik bagi siswa, serta terhadap materi-materi pembelajaran sehingga dapat melatih siswa dan dapat mengembangkan skill belajar siswa di sekolah.[46]

[46] Mardiah Kalsum Nasition, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,* Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. Vol 11, No.1,2017,hal 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peningkatan pemahaman materi Peristiwa Menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi melalui metode *role playing* pada siswa kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *role playing* dalam meningkatkan pemahaman materi Peristiwa Menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi pada siswa kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I hasil obsrvasi aktivitas guru mencapai 54,41 dengan kriteria sangat kurang, kemudian pada siklus II dilakukan perbaikan sehingga meningkat menjadi 93,05 dengan kriteria sangat baik
2. Adanya Peningkatan Pemahaman materi Peristiwa Menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi setelah diterapkannya metode *role playing* pada siswa kelas V-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan terlihat dari sebelum dilakukan siklus hingga siklus II. Hal tersebut dibuktikan dengan melakukan perbaikan menggunakan penerapan metode *role playing*. Hasil belajar pada pra siklus adalah 35,29 % dengan kriteria sangat tidak baik meningkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada siklus I menjadi 58,82 % dengan kriteria tidak baik. Kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 88,23 % dengan kriteria baik. Hasil nilai rata-rata pada pra siklus yaitu 50,49 dengen kriteria sangat kurang kemudian sedikit meningkat Pada siklus I, perolehan nilai rata-rata mencapai 70,05 dengan kriteria cukup kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II meningkat menjadi 78,76 dengan kriteria baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode role playing dapat meningkatkan pemahaman siswa materi IPS Peristiwa Menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru Tematik diharapakan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja pada saat mengajar. Melainkan juga menerapkan berbagai variasi metode pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan pemahaman serta keaktivan siswa, salah satunya dengan menerapkan metode *role playing.*
2. Guru juga perlu melakukan persiapan dalam menerapkan suatu metode yang disesuaikan dengan materi dan juga karakteristik siswa yang akan diajar sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal serta sesuai tujuan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah sani, Ridwan. 2015. *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara

Akhmadi Agus , Ismanto hadi, 2015. *Penelitian Tindakan kelas.* Sidoarjo : Nizam Learning Center

Aji Permana, Septian. 2017. *Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer.* Yogyakarta: Media Akademi

Mudlofir Ali, Rusydiyah Evi Fatimatur. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif* . Jakarta: Rajawali Pers

Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Djaali. 2011. *Psikologi pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Ernani, Ahmad Syarifuddin, *Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang,* Jurnal Ilmiah PGMI Volume 2, nomor 1, 2016

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta; PT Bumi Aksara

Hidayat, Syarif. 2012. *Profesi Kependidikan.* Jakarta: Pustaka Mandiri

Ismawati Alidha NurHasanah, *Penerapan Metode Role Playing untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada materi Hubungan Makhluk Hidup dengan Lingkungannya,*Jurnal Pena Ilmiah. Vol. 1, No.1, 2016, hal 613

Kunandar,. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Rajawali Pres

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Bandung : Remaja Rosdakarya

Maryanto. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Muhammad Yaumi, Muljono Damopoili, 2014. *Action Research : Teori, model dan aplikasinya,*Jakarta: Prenada Media

Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran.* Malang : UIN Maliki Press

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian*. Jakarta: Kencana

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model pembelajaran.* Banjarmasin: Aswaja Pesindo

Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran.* Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu

Wahyuni Sri dkk, *Penerapan Metode Role Playing (Bermain Peran)untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Kegiatan Jual Beli,* (Surakarta: Universitas Sebelas maret,2013), 7

Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Subhan, Fauti. 2013. *Penelitian tindakan kelas.* Sidoarjo: Qithos Digital Press

Sudjana. 1998. *Evaluasi Hasil Belajar.* Bandung: Pustaka Mariana

Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung:Alfabeta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sunaryo, Muhamad. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi* . Jogjakarta : AR-Ruzz Media

Suyono, Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran teori dan konsep dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Thohir, Muhamad. 2014. *Pemahaman Individu*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id